



**POLITEKNIK
NEGERI BATAM**

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA | 2024

PRESENTASI

SIDANG PROPOSAL

DISUSUN OLEH

ILDA KURNIA | 3312201013

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET PERUSAHAAN MENGUNAKAN TEKNOLOGI QR CODE PADA PT PERSERO BATAM



**ILDA KURNIA
3312201013**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI BATAM
2024**

LATAR BELAKANG PERUSAHAAN

PT Persero Batam merupakan perusahaan BUMN yang bertujuan untuk mengembangkan fasilitas dan infrastruktur industri pulau batam yang bertransformasi menjadi penyedia layanan logistik yang mendukung distribusi barang dan pelabuhan peti kemas.

LATAR BELAKANG MASALAH

Peneliti menemukan unit umum masi menggunakan sistem manual mulai dari proses permintaan barang, pelaporan barang rusak sampai pendataan aset, dengan cara di tulis dalam buku dan diinput dalam perangkat Microsoft excel sehingga hal ini kurang efisien dalam segi waktu dan tenaga.

RUMUSAN MASALAH

01

Bagaimana merancang dan membangun sistem manajemen aset perusahaan yang memiliki fitur sesuai dengan kebutuhan, dan meningkatkan pengelolaan aset di PT Persero Batam?

02

Bagaimana memastikan sistem dapat memonitoring posisi aset di PT Persero Batam menggunakan QR Code?

BATASAN MASALAH

Website ini fokus pada manajemen aset yang meliputi proses permintaan barang, pelaporan barang rusak, pendataan aset, laporan aset dan monitoring status aset.

01

Penelitian hanya dilakukan pada bagian Unit umum di PT Persero Batam.

02

Menggunakan metodologi prototype dalam pengembangan sistem.

03

TUJUAN

01

Merancang dan mengimplementasikan sistem manajemen aset perusahaan dengan fitur permintaan barang, pengajuan barang rusak, pendataan aset, dan laporan yang sesuai dengan kebutuhan PT Persero Batam guna membantu dan meningkatkan pengelolaan aset.

02

Menambah fitur QR Code pada setiap barang yang diinput untuk membantu dalam monitoring posisi barang dengan mencetak QR Code sebagai label identitas aset.

MANFAAT

01

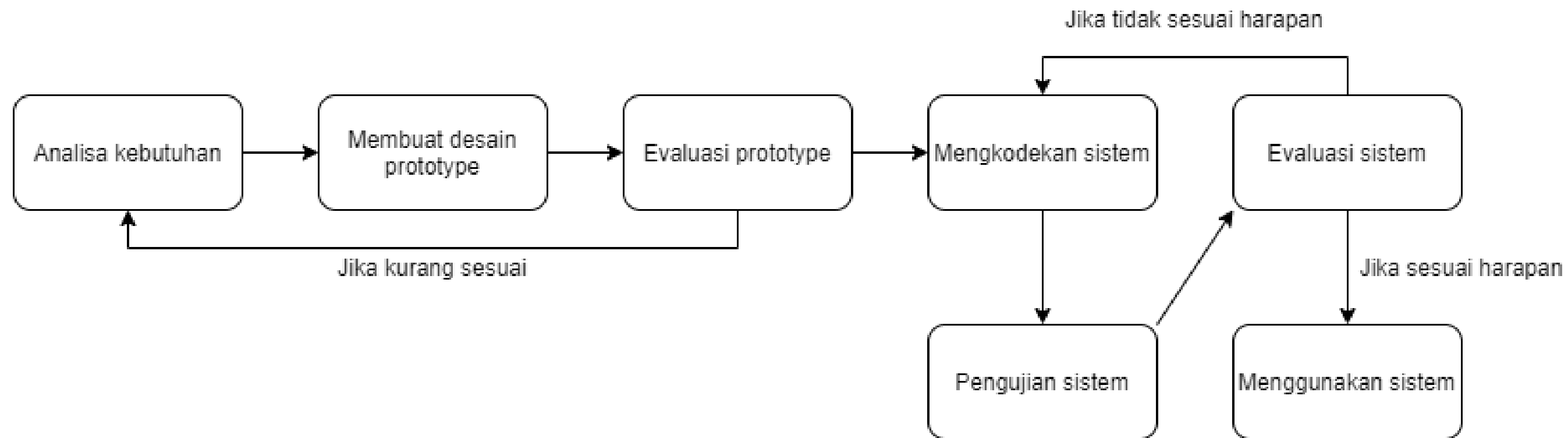
Sistem ini dapat membantu pihak yang bertugas dalam manajemen aset yaitu menyelesaikan beberapa kendala seperti, proses permintaan barang, pelaporan barang rusak, pendataan aset secara real-time, laporan aset, monitoring status dan posisi barang menggunakan QR Code.

02

Membantu pengelola aset dalam validasi status barang dan melacak posisi barang dengan label QR Code, membantu staff unit dalam proses permintaan barang, pelaporan barang rusak dan memonitoring status barang secara real-time.

METODE PENGEMBANGAN SISTEM

Metode Prototype adalah metode yang memungkinkan pengguna memiliki gambaran awal tentang perangkat lunak yang dikembangkan. Berikut tahapan pengembangan perangkat lunak menggunakan metode prototype.

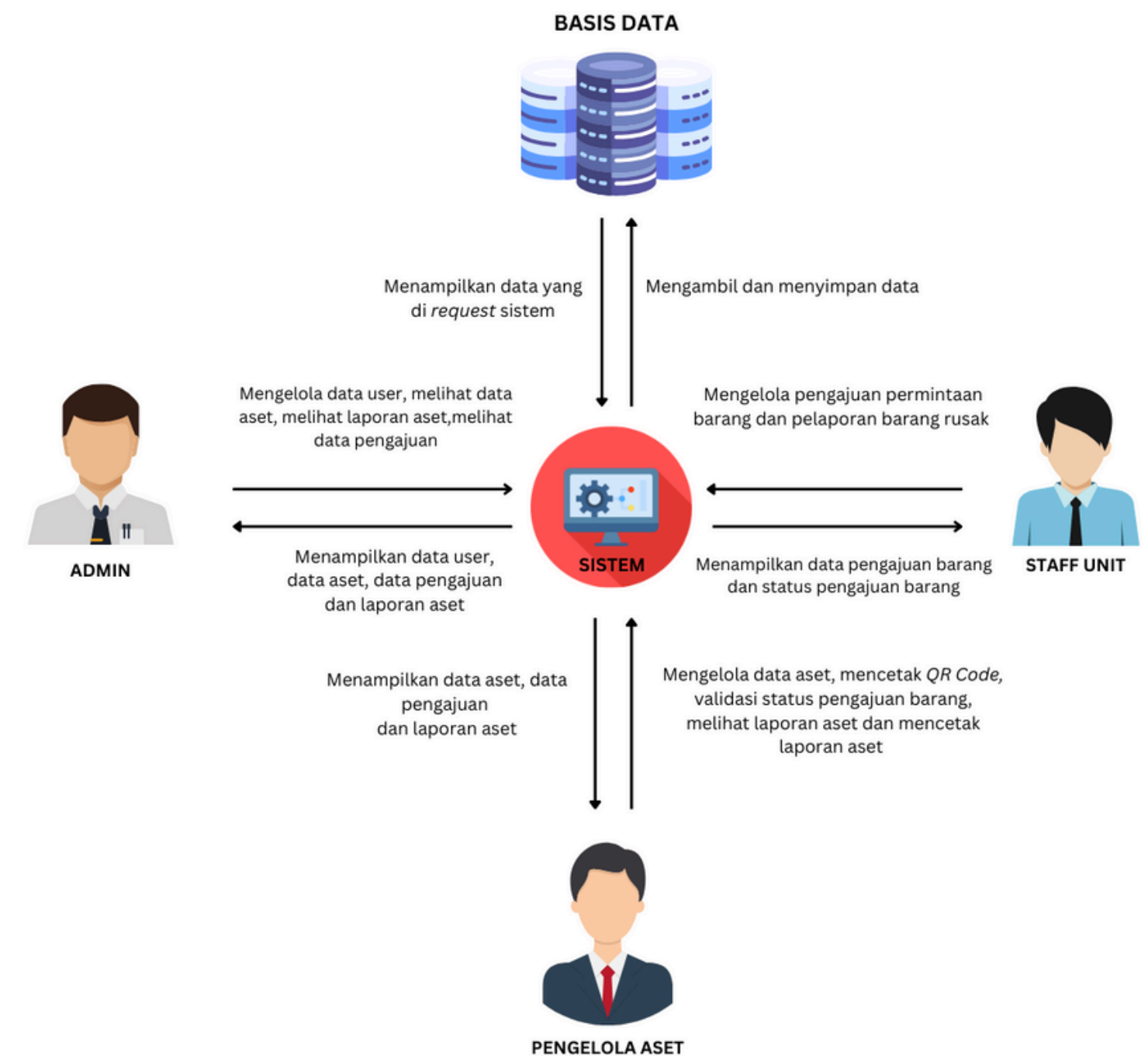


METODE PENGUMPULAN DATA

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian. Ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan narasumber, dalam konteks penelitian, wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam, pemahaman, dan perspektif dari orang-orang yang relevan dengan topik penelitian.

DESKRIPSI UMUM SISTEM

Sistem ini akan melibatkan 3 aktor, yaitu Admin, Pengelola Aset dan Staff Unit, berikut gambaran umum pada sistem.



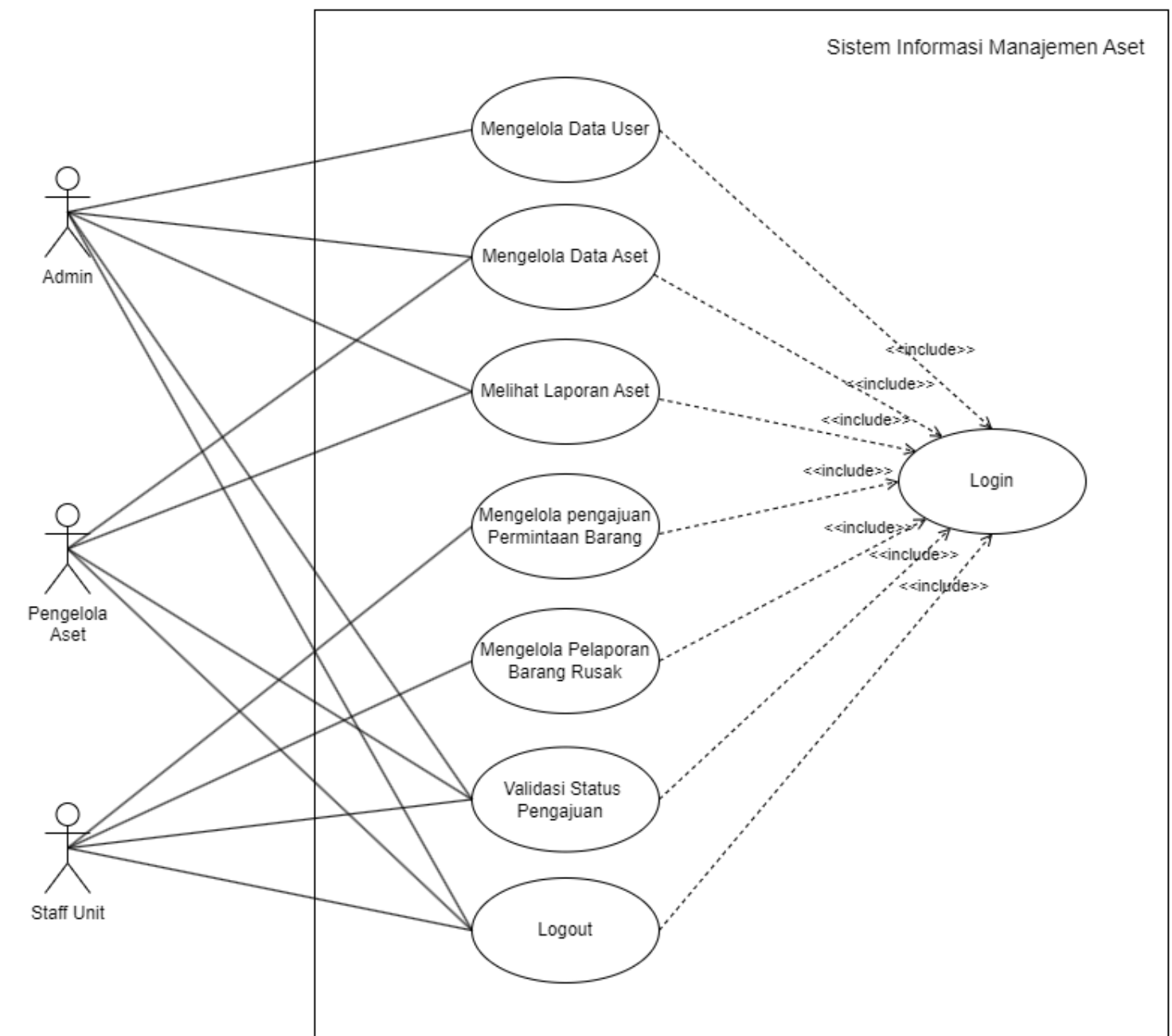
ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM

Kode	Kebutuhan Fungsional
F001	Pengguna dapat melakukan login ke sistem
F002	Admin dapat mengelola data user
F003	Admin dan pengelola dapat mengelola data aset
F004	Admin dan pengelola dapat melihat laporan aset
F005	Staff Unit dapat mengelola pengajuan permintaan barang
F006	Staff Unit dapat mengelola pelaporan barang rusak
F007	Admin, pengelola dan Staff Unit dapat melihat data pengajuan barang
F008	Pengguna dapat melakukan logout

Kode	Kebutuhan Non Fungsional
NF001	Sistem mampu berjalan selama 24 jam non-stop, kecuali apabila ada perawatan sistem atau pembaharuan sistem.
NF002	Sistem memastikan hanya akun yang sudah terdaftar yang memiliki akses masuk kedalam sistem
NF003	Menggunakan Bahasa Indonesia

PERANCANGAN SISTEM DIAGRAM USE CASE

Sistem ini terdiri dari 3 Aktor yaitu Admin, Pengelola Aset dan Staff Unit, dan memiliki 8 skenario berikut gambaran use case pada sistem.





DISUSUN OLEH
ILDA KURNIA

TERIMA KASIH